

TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL TANAMAN TALI PUTRI (*Cassytha filiformis* L.) HASIL EKSTRAKSI DENGAN PELARUT ETANOL-AIR (60%, 80%, 90%) TERHADAP LARVA *Artemia salina* Leach

Oleh Ferlina Lumentut, 2010

Pembimbing : Dra. Elisawati Wonohadi, M.Si., Apt

ABSTRAK

Tanaman tali putri diekstraksi dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 60%, 80%, dan 90%, sehingga didapatkan ekstrak etanol 60%, ekstrak etanol 80%, dan ekstrak etanol 90%. Ketiga jenis ekstrak etanol yang didapat kemudian dilakukan uji toksisitas menggunakan *Brine Shrimp Lethality Test* (BST) dengan hewan uji larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam. Suatu ekstrak atau fraksi ekstrak bahan tanaman dikatakan toksik bila mempunyai nilai LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$. Data kematian larva pada pemberian ketiga jenis ekstrak etanol setelah diolah memberikan nilai LC_{50} sebesar 704,499 $\mu\text{g/ml}$ untuk ekstrak etanol 60%, 489,445 $\mu\text{g/ml}$ untuk ekstrak etanol 80%, dan 572,682 $\mu\text{g/ml}$ untuk ekstrak etanol 90%. Ketiga jenis ekstrak etanol menunjukkan efek toksik dimana ekstrak etanol 80% dan etanol 90% memiliki toksisitas yang sama dan lebih tinggi dibanding ekstrak etanol 60%.

Kata kunci : toksisitas, *Cassytha filiformis* L., tanaman Tali Putri, *Artemia salina* Leach, *Brine Shrimp Lethality Test*.